

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Tingkat Pengembalian Ekuitas (Return On Equity)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana ekuitas berperan menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai pengembalian terhadap ekuitas, maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas (Hery, 2018:194).

Menurut Linna Ismawati (2022:81) pengertian ROE sebagai berikut: "Rasio ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan."

Menurut Pratama (2019) *Return On Equity* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan guna menghasilkan laba kepada para pemegang saham terhadap modal yang diinvestasikan ke perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai rasio akan mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan menjadikan manajemen yang lebih efektif.

Dalam jurnal Rahmadewi (2018), *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan terhadap semua pemegang saham. Dengan tingginya nilai ROE, dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan, hal tersebut dinilai karena perusahaan memiliki kinerja yang baik dan harga sahamnya akan semakin tinggi.

Rasio ini mengindikasikan sejauh mana pemilik modal memperoleh keuntungan yang menjadi hak mereka sendiri. Untuk itu, digunakanlah angka setelah pajak sebagai acuan (Husnan, 2018:87). ROE adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal saham yang dimiliki. Keuntungan yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya.

Menurut Kasmir, (2019:206) ROE atau *Return On Equity* merupakan suatu rasio yang digunakan dalam menilai laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari modal sendiri suatu perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa efisien modal sendiri digunakan. Semakin tinggi nilai rasio ROE, maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa pemilik perusahaan memiliki porsi yang kuat dalam kepemilikan perusahaannya. Namun sebaliknya, jika rasio ROE rendah, akan terlihat bahwa pemilik perusahaan memiliki porsi yang lebih lemah dalam kepemilikan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Equity (Kasmir, 2018:204) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} 100\%$$

Dari pemaparan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan per rupiah dana yang diinvestasikan dalam ekuitas. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham dari modal yang diinvestasikan. ROE juga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan perusahaan dalam mengembangkan

bisnisnya, mengingat keuntungan yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan.

### **2.1.2 Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)**

Kebijakan dividen menentukan keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Atmoko & Defung, 2017). Menurut Wijaya (2017:2) Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah kebijakan manajerial yang dilakukan dalam menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan guna cadangan investasi untuk waktu yang akan datang. Menurut penelitian Padmodiningrat *et al* (2019) kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Apabila perusahaan mampu membayarkan dividennya kepada pemegang saham dengan baik, maka akan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini diukur menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena dapat digunakan untuk melihat seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham apakah dibagikan sebagai dividen atau digunakan sebagai laba ditahan (Tambuk 2020). Menurut penelitian Anggraeni (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. terdapat hasil berbeda menurut

penelitian Tambuk (2020) menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Linna Ismawati (2017), “*Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dan penentu jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang akan dibagi kepada para investor.”.

*Dividend Payout Ratio* adalah adalah perbandingan antara jumlah pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen tunai, serta jumlah laba yang akan ditahan sebagai sumber pendanaan (Purba, 2019). *Dividend Payout Ratio* (DPR) menentukan besarnya laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen dan laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, karena kenaikan dividen tunai berdampak pada kenaikan harga saham. Peningkatan dividen tunai yang lebih tinggi mengakibatkan persepsi bahwa perusahaan memiliki potensi yang positif untuk masa depan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Putra dan Lestari, 2016).

Adapun rumus dari rasio pembayaran dividen menurut Novianti & Amanah (2017) yaitu :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

### **2.1.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio***

Menurut Windah, Viara Rindy Satya (2018) Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* yaitu :

1. Tingkat likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi besarnya *Dividend Payout Ratio*. Jika likuiditas perusahaan baik, maka dividen yang dibagikan cenderung lebih besar. Sebaliknya, jika likuiditas perusahaan buruk, dividen dapat menjadi kecil atau bahkan tidak dibagikan dan lebih banyak dijadikan laba ditahan.
2. Keperluan dana untuk melunasi hutang juga berperan dalam menentukan *Dividend Payout Ratio*. Jika perusahaan memiliki kewajiban untuk melunasi hutang secara cepat, maka dividen cenderung lebih kecil atau disimpan sebagai laba ditahan. Namun, jika perusahaan tidak memiliki hutang yang harus dibayar atau tidak terburu-buru dalam melunasi hutang, maka dividen yang dibagikan dapat lebih besar dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.
3. Rencana investasi perusahaan juga mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Jika perusahaan memiliki rencana investasi besar pada tahun berikutnya, maka dividen mungkin tidak akan dibagikan kepada pemegang saham atau dibagikan dalam jumlah yang kecil. Namun, jika perusahaan tidak memiliki rencana investasi, maka dividen yang dibagikan dapat lebih besar.
4. Pengawasan terhadap ekspansi perusahaan juga dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Jika pengawasan dilakukan dan perusahaan sedang dalam tahap ekspansi, perusahaan mungkin akan menggunakan dana dari laba perusahaan untuk ekspansi tersebut. Sebagai hasilnya, dividen dapat menjadi kecil atau bahkan tidak dibayarkan.
5. Ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah juga dapat mempengaruhi

*Dividend Payout Ratio*, terutama dalam kasus perusahaan milik pemerintah atau BUMN. Jika pemerintah mengatur bahwa laba harus ditahan, maka dividen tidak akan dibagikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau menahan laba untuk investasi di masa depan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan sebagai proxy untuk melihat seberapa besar laba yang dibagikan sebagai dividen atau ditahan. Kebijakan dividen juga berpengaruh pada harga saham perusahaan, karena kenaikan dividen tunai dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dianggap memiliki prospek yang baik di masa depan.

### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

Menurut Rahayu dan Sari (2018:71), menyebutkan ukuran perusahaan mencerminkan besarnya suatu perusahaan, yang diindikasikan oleh total aset dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2016:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva.

Menurut Windi Novianti dan Alvira Nurul Azmi (2021) “Ukuran perusahaan adalah pengklasifikasian yang dapat menunjukkan kecil dan besarnya perusahaan dengan melihat total aset perusahaan.”.

Tandanu (2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan jumlah total aset yang dimilikinya. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula aset yang dimilikinya dan semakin banyak dana yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya.

### **2.1.3.1 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dibagi ke dalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih

besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yaitu:

**Tabel 2. 1**  
**Kriteria Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 M
Usaha Menengah	>10 Juta -10 M	>2,5M – 50M
Usaha Besar	>10M	>50M

Sumber : Undang–Undang No. 20 Tahun 2008

### 2.1.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Aisa dan Mandala ( 2016:6914) *Firm size* adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. berdasarkan *firm size*-nya, perusahaan dibedakan menjadi perusahaan besar dan kecil. Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat diukur melalui logaritma natural dari total aset ( $\ln$  total aset). Total aset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya yang jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Perusahaan dengan ukuran besar akan cenderung memiliki kemudahan dalam pasar modal. (Maura & Reslita, 2019).



Menurut Tandanu (2020) Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \ln \text{Total Assets}$$

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset dan jumlah penjualan. Terdapat beberapa metode untuk mengukur ukuran perusahaan, seperti nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aset. Salah satu metode yang umum digunakan adalah kapitalisasi pasar perusahaan yang didasarkan pada total aset yang dimiliki.

#### **2.1.4 Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2018:234) Nilai perusahaan merupakan penilaian para investor atau pemegang saham terhadap kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Sedangkan menurut Brigham, E.F & Houston (2018:7) Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan sebanding dengan tingginya kesejahteraan para pemegang saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kurniasih dan Ruzikna, 2017). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Prastuti & Sudiarta, 2016).

Ramadhani Srifitra Fitriani (2016) menjelaskan Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor.

Menurut Hery (2018:145) bahwa *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (overvalued), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). Nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham bisa dihitung memakai PBV atau *Price Book Value* (Harmono, 2017:114). Jika nilai tingkat harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan semakin tinggi (Rytainda dan Windi, 2023).

Menurut (Harmono, 2017:114) Price to book value (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Keterangan:

- Harga Perlembar Saham = harga penutupan saham perusahaan pada akhir tahun.
- Nilai Buku Perlembar saham = jumlah ekuitas dibagi jumlah saham beredar.

Nilai buku saham dapat dihitung:

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dari Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai perusahaan adalah harga pasar dari semua surat berharga hutang dan ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, pemilik perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan dengan manajemen yang baik biasanya memiliki PBV setidaknya 1 atau lebih tinggi dari nilai buku (*overvalued*), sedangkan jika PBV di bawah 1, maka harga pasar saham tersebut lebih rendah dari nilai bukunya (*undervalued*).

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

#### 1. Sofia Philia Agape dan Triyonowati (2018)

Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis yang kemudian menunjukkan hasil bahwa ***Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan semakin menurun.**

#### 2. Sedy Andika Putra dan Dewi Urip Wahyuni (2021)

Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (ROE) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai

variabel terikat. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS yang kemudian menunjukkan hasil bahwa **Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pengembalian Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

### 3. Andri Helmi Munawar

Persamaan penelitian ini menggunakan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) sebagai variabel bebas dan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan yaitu *Moderate Regression Analysis* yang kemudian menunjukkan hasil bahwa **ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.**

### 4. Selin Lumoly *et al* (2018)

Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (ROE) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda yang kemudian menunjukkan hasil bahwa **secara parsial Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan secara simultan Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).**

### 5. Erna Ardiana dan Mochammad Chabachib (2018)

Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Ukuran Perusahaan, ROE dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Dengan hasil menunjukkan bahwa **DER berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap ROE. SIZE berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE. CR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE. DER berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap PBV. SIZE berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. CR berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap PBV. ROE tidak mampu memediasi pengaruh DER terhadap PBV.**

**6. Dewi Sukmawardini dan Anindya Ardiansari (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sukmawardini dan Anindya Ardiansari (2018) dengan judul penelitian "*The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value*" ini menggunakan Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program *eviews 9* yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa **DPR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Return On Equity berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

**7. Ferdy Prasetya Margono dan Rilla Gantino (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdy Prasetya Margono dan Rilla Gantino (2021) dengan judul penelitian "*The Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In*

*Indonesia Stock Exchange*“ ini menggunakan Nilai Perusahaan (*Firm Size*), Profitabilitas (*Return On Equity*) dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa **secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berdampak pada Nilai Perusahaan, Profitabilitas (ROE) berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROE), dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

#### **8. Sergius Fribontius Bon dan Sri Hartoko (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Sergius Fribontius Bon dan Sri Hartoko (2022) dengan judul penelitian “*The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value*“ ini menggunakan Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah data panel regresi yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa **Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

#### **9. Hadi Sutomo dan Roy Budiharjo (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Sutomo dan Roy Budiharjo (2019) dengan judul penelitian “*The Effect of Dividend Policy and Return on Equity on Firm Value*“ ini menggunakan *Return on Equity* dan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ***Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.**

#### **10. Diah Ragil Saputri dan Syaiful Bahri (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ragil Saputri dan Syaiful Bahri (2021) dengan judul penelitian “*The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value*“ ini menggunakan Profitabilitas (*Return On Equity*) dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ***Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

#### **11. Tanta Kuswanta (2016)**

Persamaan penelitian ini menggunakan Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Kebijakan Dividen (DPR). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan hasil

bahwa **Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Size* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.**

### 12. Suci Wahyuliza dan Ratna Fahyani (2019)

Persamaan penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan (*Size*), *Return on Equity* dan Kebijakan Dividen (DPR). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yang menunjukkan hasil bahwa **Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.**

### 13. Sabeth Sembiring *et al.* (2022)

Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan ROE dan Kebijakan Dividen (DPR). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Dengan hasil menunjukkan bahwa ***Return on Equity (ROE)* mempunyai pengaruh yang negatif secara parsial terhadap Kebijakan Dividen DPR).**

**Tabel 2. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sofia Philia Agape dan Triyonowati (2018) ISSN : 2461-0593 Pengaruh Size, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda	Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman	Variabel Bebas: • <i>Size</i>  Variabel Terikat: • ROE	Variabel Bebas: • Struktur Modal • Likuiditas



No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei				
2	Sendy Andika Putra dan Dewi Urip Wahyuni (2021) ISSN : 2461-0593 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Size</li> <li>ROE</li> </ul> Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>PBV</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>DER</li> </ul>
3	Andri Helmi Munawar (2019) ISSN : 1907-9958 (Print) Firm Age Memoderasi Roe Dan Der Terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks Idx High Dividend 20	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel.	<ul style="list-style-type: none"> <li>ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>DER berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>Umur perusahaan tidak memoderasi pengaruh ROE maupun DER terhadap kebijakan dividen</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>ROE</li> </ul> Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Dividen</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Firm Age</li> <li>DER</li> </ul>
4	Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu (2018) ISSN : 2303-1174 Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R <sup>2</sup> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.</li> <li>ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.</li> <li>CR, Ukuran</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Size</li> <li>ROE</li> </ul> Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>PBV</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>Likuiditas</li> </ul>

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Perusahaan dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.		
5	Erna Ardiana, Mochammad Chabachib (2018) ISSN (Online): 2337-3792 Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016)	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path Analysis).	kesimpulan dari penelitian ini antara <i>SIZE</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE. • <i>SIZE</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. ROE tidak mampu memediasi pengaruh DER terhadap PBV. ROE mampu memediasi pengaruh <i>SIZE</i> terhadap PBV. ROE mampu memediasi pengaruh CR terhadap PBV. Variabel independen (DER, CR, <i>SIZE</i> ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel intervening profitabilitas (ROE). Variabel independen (DER, CR, <i>SIZE</i> , CR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• ROE</li> </ul> PBV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CR</li> <li>• DER</li> </ul>
6	Dewi Sukmawardini dan Anindya Ardiansari (2018) ISSN : 2252-6552 <i>The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy</i>	Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (INST), ROA dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CR dan	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ROE</li> <li>• DPR</li> </ul> Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PBV</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Institutional Ownership</li> <li>• Liquidity</li> </ul>

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>On Firm Value</i>		DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.		
7	Ferdy Prasetya Margono dan Rilla Gantino (2021) e-ISSN 2300-3065 <i>The Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda.	Ukuran perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Leverage berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi sebesar 0,917 membuktikan bahwa firm size, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh sebesar 91,7% terhadap nilai perusahaan.	Variabel Bebas: • Size • ROE • DPR  Variabel Terikat: PBV	Variabel Bebas: Leverage
8	Sergius Fribontius Bon dan Sri Hartoko (2022) E-ISSN: 2507-1076 <i>The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value</i>	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. -Keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. -Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.	Variabel Bebas: • DPR • Size  Variabel Terikat: • PBV	Variabel Bebas: • Investment Decision • Leverage • ROA
9	Hadi Sutomo dan Roy Budiharjo (2019) E-ISSN: 2225-8329 <i>The Effect of Dividend Policy and Return on Equity on Firm Value</i>	Uji statistik dilakukan dengan uji t dan analisis regresi linier berganda, sebelum uji ini dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dividend Payout Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value.</li> <li>• Berdasarkan hasil penelitian dapat</li> </ul>	Variabel Bebas: • DPR • ROE  Variabel Terikat: • PBV	Variabel Bebas: -

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			diketahui bahwa return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value		
10	Diah Ragil Saputri dan Syaiful Bahri (2021) ISSN: 2774-5406 <i>The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value</i>	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ROE</li> <li>• DPR</li> </ul> Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PBV</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Leverage</li> </ul>
11	Tanta Kuswanta (2016) ISSN ONLINE : 2549-0206 Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen</li> <li>• Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan <i>Size</i> tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ROE</li> <li>• <i>Size</i></li> </ul> Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• DPR</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i></li> </ul>
12	Suci Wahyuliza, Ratna Fahyani (2019) EISSN : 24777862 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>• Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Return on Equity berpengaruh terhadap Kebijakan dividen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• ROE</li> <li>• Kebijakan Dividen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan Perusahaan</li> <li>• Struktur Modal</li> </ul>
13	Sabeth Sembiring <i>et al.</i> (2022) e-ISSN : 2715-8136	Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return on Equity</i> mempunyai pengaruh yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return on Equity</i></li> <li>• Kebijakan Dividen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• Likuiditas</li> </ul>

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	menggunakan analisis regresi linier berganda	negatif secara parsial terhadap Kebijakan Dividen		

## 2.2 Kerangka Pemikiran

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Rasio *Price To Book Value* yang lebih kecil dari 1 dapat mengindikasikan saham perusahaan adalah murah karena masih lebih rendah dari nilai buku. Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat salah satunya dari harga saham menurut para investor. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang.

Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan pemilik modal sendiri. Rasio ini dinilai tepat dalam pengukuran profitabilitas dalam hubungannya dengan harga saham karena pada bagian modal terdapat juga akun modal saham yang merupakan bagian dari modal pemegang saham. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) yang meningkat menandakan bahwa kinerja perusahaannya baik sehingga dapat menghasilkan return saham yang tinggi. Hal ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Besarnya *Dividend Payout Ratio* mencerminkan besarnya laba bersih sesudah pajak perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi juga cerminan laba bersih perusahaan tersebut. Hal tersebut, tentu akan lebih menarik lagi minat para investor untuk berinvestasi.

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besarnya aset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah.

### **2.2.1 Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Shelin Lumoly *et al.* (2018) menyatakan bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Dewi Sukmawardini dan Anindya Ardiansari (2018) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun menurut penelitian Shendy Andika Putra dan Dewi Urip Wahyuni (2021) mengatakan sebaliknya, Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **2.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Hadi Sutomo dan Roy Budiharjo (2019) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Dewi Sukmawardini dan Anindya Ardiansari (2018) menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Erna Ardiana dan Mochammad Chabachib (2018) menunjukkan hasil bahwa *SIZE* berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV, sedangkan penelitian yang dilakukan Sergius Fribontius Bon dan Sri Hartoko (2022) yang berkesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

### **2.2.4 Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Menurut Suci Wahyuliza dan Ratna Fahyani (2019) Return on Equity berpengaruh terhadap Kebijakan dividen. Diikuti dengan penelitian dari Andri Helmi Munawar (2019 ) yang menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil penelitian Zilvia Intan Aryani dan Astri Fitria (2020) yang mengatakan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

### **2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas**

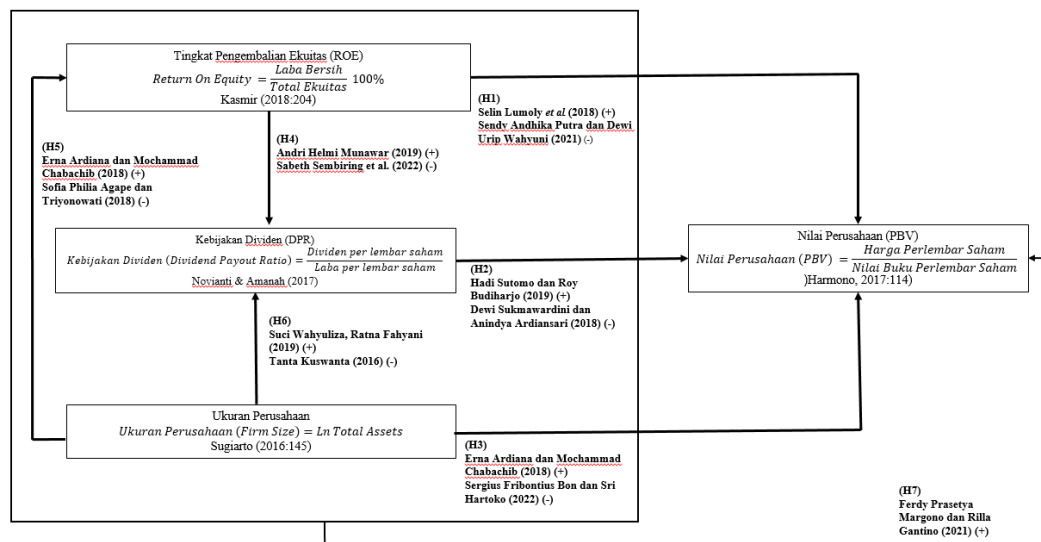
Menurut Erna Ardiana dan Mochammad Chabachib (2018) menyimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE, sedangkan menurut Sofia Philia Agape dan Triyonowati (2018) mengatakan bahwa Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

## 2.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Suci Wahyuliza dan Ratna Fahyani (2019) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan Return on Equity berpengaruh terhadap Kebijakan dividen, sedangkan menurut penelitian Tanta Kuswanta (2016) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Size tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

## 2.2.7 Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ferdy Prasetya Margono dan Rilla Gantino (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 2. 1**  
**Paradigma Penelitian**

## 2.3 Hipotesis Penelitian

H1: Diduga Tingkat pengembalian ekuitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.



H2: Diduga Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.

H3: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.

H4: Diduga Tingkat pengembalian ekuitas berpengaruh terhadap kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.

H5: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.

H6: Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.

H7: Diduga tingkat pengembalian ekuitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2021.